

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup kaum muslim yang berisikan firman Allah yang tersusun dalam bahasa Arab yang simbol hurufnya dikenal dengan sebutan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah terdiri dari 30 huruf. Hampir dari keseluruhan umat Muslim mampu membaca Al-Qur'an, akan tetapi tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar berdasarkan Makhraj, Waqaf, dan Tajwid yang telah ditentukan. Hukum-hukum ini merupakan pedoman dalam membaca Al-Qur'an. Menurut bahasa Makhraj merupakan tempat keluarnya huruf, Sedangkan menurut istilah, Makhraj adalah suatu nama tempat, yang pada huruf dibentuk (diucapkan). Waqaf dari sudut bahasa ialah berhenti atau menahan, manakala dari sudut istilah waqaf ialah menghentikan bacaan sejenak dengan memutuskan suara di akhir perkataan untuk bernafas dengan niat ingin menyambungkan kembali bacaan. Dan pengertian Tajwid menurut bahasa (etimologi) adalah memperindah bacaan. Jadi ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf baik itu berdengung atau tidaknya yang terdapat dalam Al-Quran.

Pada umumnya setiap orang akan merujuk pada pakar bacaan Al-Quran sekaligus hukum tajwid. Dengan didampingi pakarnya mampu memperbaiki lafadz yang salah, akan tetapi hal itu tidak cukup efektif jika dilakukan secara monoton. Bahkan di era ini sudah diperkenalkan beberapa perangkat lunak pembelajaran Al-Qur'an yang cukup efisien untuk dipergunakan akan tetapi tidak ditampilkan hukum tajwid. Oleh karena itu dengan adanya sistem ini yang menggunakan metode *Divergensi Kullback Leibler* mencoba mengantisipasi permasalahan ini.

Dalam penelitian ini, penulis mengembangkan sistem yang menggunakan kombinasi citra surat Al-Quran latih sebagai input data untuk mendapatkan pola tajwid yang sesuai dengan membandingkan input citra surat Al-Quran uji. Citra

yang diuji nantinya akan terdeteksi bagian mana yang terkandung hukum tajwid di dalamnya, sehingga pengguna dengan mudah membaca dan memahami tajwid.

Berdasarkan uraian diatas, dalam pengajuan tugas akhir ini penulis akan membahas tentang **“Pengenalan Hukum Bacaan Al-Qur’an Tajibul Ghunnah Melalui Citra Menggunakan Algoritma *Divergensi Kullback Leibler*”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah :

1. Bagaimana membuat suatu sistem pendeteksi pola tajwid hukum tajibul ghunnah dengan inputan gambar hasil *scanner* menggunakan metode *Divergensi Kullback Leibler* ?
2. Bagaimana proses pengenalan pola Nun tasydid (نْ) atau Mim tasydid (مْ) dikenali dengan penggunaan metode *Divergensi Kullback Leibler*?

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam menganalisa dan menyelesaikan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan masalah sehingga hasil penelitian ini nantinya lebih terarah. Adapun batasan-batasan masalah adalah:

1. Sistem yang akan dibangun hanya untuk mendeteksi Tajwid hukum tajibul ghunnah (نْ مْ) tasydid pada citra dalam Al-Quran menggunakan Metode *Divergensi Kullback Leibler*.
2. *Sample* citra yang digunakan diperoleh melalui bantuan software Ayat-v1.4 standard khususnya pada surat Al-Mulk.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. Membangun sistem pendeteksi pola tajwid dengan objek yang dipilih yaitu hukum tajibul ghunnah pada Al-Qur’an.
2. Untuk memudahkan pemakai agar dapat mengerti pola tajwid hukum tajibul ghunnah dalam pembelajaran bacaan Al-Qur’an.

3. Untuk mendeteksi pola tajwid dalam Al-Qur'an.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Setelah Program ini selesai diharapkan program sistem yang dirancang oleh penulis ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dalam hal pendeteksi pola tajwid hukum tajibul ghunnah dalam Al-Quran.
2. Harapan kedepannya dapat terus dikembangkan untuk nantinya dapat mendeteksi pola tajwid lainnya.
3. Mampu memberikan pemahaman dalam mengenali hukum-hukum tajwid.

1.6 RELEVANSI

Setelah program siap pakai, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat umum sebagai alat yang dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang pengenalan pola tajwid khususnya hukum tajibul ghunnah dan kepada kalangan peneliti dan mahasiswa/i agar dapat lebih mengembangkan dengan metode lain ataupun melanjutkan objek penelitian jenis-jenis hukum tajwid lainnya.